BAB III

HISTORITAS PASAR MULTIWAHANA PALEMBANG

A. Sejarah Berdirinya Pasar Multiwahana

Dalam kehidupan sehari hari pasar merupakan sarana atau tempat yang memiliki peran penting bagi setiap orang.Berbagai macam kebutuhan ekonomi yang tidak bisa kita hasilkan sendiri bisa kita peroleh melalui Pasar.Pasar merupakan tempat bertemunya penjual dan pembeli untuk melakukan transaksi yaitu jual beli barang atau jasa[1]. Transaksi adalah kesepakatan dalam kegiatan jual beli barang atau jasa.Transaksi adalah kesepakatan dalam kegiatan jual beli. Selain tempat bertemunya penjual dan pembeli pasar juga merupakan bagian dari kehidupan sosial masyrakat yang tumbuh kembangnya di sesuaikan dengan kebiasaan norma adat di suatu wilayah, yang kemudian pasar tersebut menjadi sarana kegian perekonomian yang menopang dan memfasilitasi kebutuhan ekonomi masyarakat. Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa Pasar merupakan tempat produsen mendistibusikan barang kepada konsumen Pasar juga sebagai pembentuk harga yakni terjadinya tawar- menawar antara penjual dan pembeli.

Pasar Perumnas Palembang didirikan pada tahun 1992 oleh PT. Multiwahana.Dan pada tahun 1992 juga pasar ini diresmikan dan mulai melakukan aktivitas perdagangan.Pasar Perumnas Multiwahana merupakan pasar swasta yang berdiri sendiri milik

[1]Syawaludin, Mohammad, *Siasat Usaha Pedagang Kaki Lima*, (Palembang: Rafa Press, 2017), hlm 28

perorangan[2]. Pasar Perumnas Multiwahana Palembang dibangun di atas tanah seluas 1,7 H dengan menggunakan biaya perusahaan sendiri. Pasar Perumnas Palembang terbagi menjadi 2 kecamatan yaitu kecamatan sematang borang dan kecamatan sako[3]. Pasar yang menjadi bagian dari kecamatan sematang boring yakni Pasar Maju Bersama, Pasar Sako Mandiri, dan Pasar Lubuk.Sedangkan Pasar yang merupakan bagian dari Kecamatan Sako yakni Pasar Griya Musi, dan Pasar Multiwahana yang menjadi titik fokus penelitian ini.Kelima Pasar tersebut terletak dalam satu wilayah hanya saja memiliki batasan dari masing masing sisi bagian Pasar[4].

Pasar Multiwahana Palembang merupakan pasar tradisional yang telah cukup lama berdiri.Di pasar Multiwahana Palembang terdapat berbagai macam barang yang diperjualbelikan. Dari menjual pakaian, bahan pokok makanan, sayur mayur, buah buahan, barang elektronik, maupun alat rumah tangga. Selain itu di pasar multiwahana Palembang juga banyak pedagang yang menjual makanan khas Palembang seperti empek empek maupun makanan lainnya.

Aktivitas perdagangan di pasar perumnas multiwahana Palembang di mulai dari pukul 05.00 Pagi sampai dengan Pukul 06.00 Sore.Pada pukul 03.00 pagi mayoritas pedagang sayur telah

[2] Bahrudin, Kepala Pasar Pasar Multiwahana, Wawancara, tanggal 5 april 2019 pukul 09.00 wib

[3] Bahrudin, Kepala Pasar Pasar Multiwahana, Wawancara, tanggal 5 april 2019 pukul 09.00 wib

[4] Bahrudin, Kepala Pasar Pasar Multiwahana, Wawancara, tanggal 5 april 2019 pukul 09.00 wib

bersiap- siap untuk menjajakan dagangan mereka[5]. Barang dagangan seperti, sayur- sayuran, tempe, tahu dan bahan pokok lainnya lalu lalang bergantian disambut oleh para pedagang melalui kuli panggul yang mengantarkannya. Para pedagang sayur dengan sigapnya membereskan dagangannya dan segera melakukan aktivitas jual beli. Kebanyakan pembeli di Pasar Multi Wahana Palembang adalah ibu rumah tangga.Sedangkan penjual di pasar tersebut mayoritas adalah wanita, namun tidak sedikit penjual pria yang menjadi seorang pedagang di pasar tersebut.masyarakat setempat yang datang ke pasar tersebut kebanyakan di pagi hari, karena rata-rata pengunjung adalah ibu rumah tangga akan menyiapkan kebutuhan keluarganya.

Pasar ini terletak di tengah tengah permukiman penduduk kecamatan sako dan sematang borang yang berjumlah kurang lebih 3000 jiwa.Tak heran jika sebagian besar pedagang merupakan penduduk asli Perumnas Palembang.jumlah penduduk yang cukup banyak menjadi salah satu alasan didirikannya pasar multiwahana perumnas. Keuntungan yang dapat diraup dari pasar dengan lokasi se-strategis ini sangatlah potensial untuk menjadi ladang bisnis yang baik.

A. Letak Geografis

Pasar Perumnas Multiwahana Palembang terletak di jalan Siaran Perumnas Sako Palembang. kecamatan sako di pimpin

[5]Bahrudin, Kepala Pasar Pasar Multiwahana, Wawancara, tanggal 5 april 2019 pukul 09.00 wib

oleh seorang camat bernama Irwan Sazil kecamatan sako mempunyai luas wilayah sebesar 18,04 km, dengan jumlah penduduk sebanyak 95.104 jiwa dan jumlah kepadatan 5.271,84 jiwa/km. kecamatan sako terbagi menjadi 4 desa/ kelurahan, yaitu diantaranya, Sako, Sako Baru, Sialang, dan, Sukamaju.

Dengan jumlah penduduk sebanyak 95.104 jiwa, Kecamatan Sako Palembang merupakan lokasi yang strategis dan cocok untuk mendirikan sebuah Pasar.Kecamatan Sako juga dapat dikatakan sebagai kecamatan yang memiliki fasilitas yang memadai dan cukup baik, seperti terdapat sekolah, tempat peribadatan, restoran, perumahan, bahkan rumah sakit. Sehingga dengan didirikannya Pasar dilokasi ini tentunya akan meningkatkan sarana kegiatan perekonomian yang berperan penting dalam menopang, dan memfasilitasi kebutuhan masyarakat.

Pasar Perumnas Multiwahana Palembang ini memiliki jumlah pedagang sebanyak 800 jiwa, dan memiliki 250 kios, 99 ruko, 140 Los dan 400 jumlah pedagang kaki lima. Masing masing kios memiliki beberapa bagian yakni kios yang berada pada bagian sisi blok A blok b dan blok c, kios yang berada pada bagian sisi blok A dan blok B memiliki luas yang sama yaitu 2x2 M sedangkan kios yang berada pada bagian sisi blok C memiliki luas 3x3 dan 3x4. Pasar Perumnas Multiwahana ini memiliki beberapa fasilitas umum seperti, Wc, dan tempat parkir yang memiliki luas 200x20 M[6].

[6] Bahrudin, Kepala Pasar Pasar Multiwahana, Wawancara, tanggal 5 april 2019 pukul 09.00 wib

Secara Geografis, Palembang Terletak pada 2°59’27.99”LS 104°45’24.24”BT. Luas Wilayah kota Palembang adalah 358,55 Km dengan ketinggian rata- rata 8 meter dari permukaan laut. Letak Palembang cukup strategis karena dilalui oleh jalan Lintas Sumatera yang menghubungkan antar daerah di Pulau Sumatera. Palembang sendiri dapat di capai melalui penerbangan dari berbagai kota di Indonesia. Seperti Jakarta, Bandung, Yogyakarta, Surabaya, Bandar Lampung, Bengkulu, Pangkal Pinang, Tanjung Pandan (Via Pangkal Pinang). Jambi, Lubuk Linggau, Padang, Pekanbaru, Batam, Medan, dan Denpasar, Bali. Serta Luar Negeri yaitu Singapura, Kuala Lumpur, dan Jeddah.

b. Perkembangan Pasar Multiwahana Palembang

Pasar Multiwahana Palembang merupakan Pasar Tradisional Swasta yang didirikan pada tahun 1992 oleh PT. Multiwahana[7]. Dalam pengelolaannya, pasar perumnas dikelola secara sederhana dan masih dalam cara tradisional yaitu masih menerapkan sistem tawar menawar secara langsung antara penjual dan pembeli. mayoritas Pembeli di pasar perumnas multiwahana ialah ibu rumah tangga yang mempunyai perilaku senang bertransaksi melalui komunikasi atau berdialog dalam hal penetapan harga dengan menyesuaikan kualitas barang.

Apabila ditinjau dari segi kualitas, Barang-barang yang dijual dipasar perumnas muliwahana umumnya merupakan

[7] Hasil wawancara dengan Bahrudin pada tanggal 5 April 2019 Pukul 10.00 WIB

barang-barang lokal.Namun , apabila dilihat dari segi kuantitas, jumlah barang yang disediakan di pasar perumnas multiwahana tidak terlalu lengkap. Adapun turunan dari pendistribusian di pasar perumnas multiwahaana terdiri dari pendistribusian di pasar perumnas multiwahaana terdiri dari produsen, distributor, sub distributor, pengecer, dan konsumen. Ada beberapa faktor yang menjadi penyebab kurang berkembangnya pasar perumnas multiwahana seperti, ketidakmampuan untuk menyesuaikan dengan keinginan konsumen, di tambah lagi dengan kondisi pasar yang kumuh, becek, jalanan yang rusak, dan sumber kemacetan.Upaya pembenahan pasar perumnas multiwahana Palembang tidak mudah.Hal ini dibuktikan lewat wawancara peneliti dengan kepala pasar.Menurut kepala pasar perumnas multiwahana Palembang Bapak Bahrudin *"bahwa dari segi pembangunan pasar perumnas multiwahana Palembang tidak mengalami peningkatan.Bangunan- bangunan di pasar tersebut tidak pernah direnovasi. Kepala pasar berharap Kebijakan-kebijakan yang dibuat pemerintah dapat memberikan solusi kepada pasar-pasar tradisional, khususnya pasar perumnas multiwahana. Karena pasar tradisional merupakan salah satu pilar ekonomi yang cukup potensial untuk meningkatkan perekonomian masyarakat.selain itu, dengan adanya pembangunan pasar, tentunya pemerintah dapat memungut pajak yang lebih besar yang berimplikasi pada Pendapatan Daerah."*[8]Selain dari peran pasar tradisional yang besar diperlukan

[8] Bahrudin, Kepala Pasar Pasar Multiwahana, Wawancara, tanggal 6 april 2019 pukul 09.00 wib

upaya-upaya untuk meningkatkan kualitas dan daya saing pasar tradisional.kewajiban tersebut bukan hanya tugas pemerintah tetapi juga masyarakat, pengelola pasar, dan para pedagang tradisional yang seharusnya bersinergi untuk berusaha menghapus citra negatif yang telah tertanam di masyarakat akan pasar.

c. Visi dan Misi Pasar Multiwahana Palembang

Visi:

Terwujudnya pasar perumnas multiwahana Palembang sebagai tempat jual beli yang lengkap, memajukan daerah setempat melalui perekonomian pasar, serta terciptanya citra pasar yang baik dari masyarakat[9].

Misi:

1. Memenuhi kebutuhan ekonomi masyarakat yang berkualitas
2. Menumbuh kembangkan kesempatan bekerja dan berusaha
3. Meningkatkan kebersihan, ketertiban, dan keamanan pasar
4. Meningkatkan pelayanan kepada pedagang dan pengunjung
5. Meningkatkan pembangunan bangunan pasar

Dapat disimpulkan bahwa Visi Pasar Perumnas Multiwahana Palembang sejalan dengan Misi Pasar yang

[9] Bahrudin, Kepala Pasar Pasar Multiwahana, Wawancara, tanggal 6 april 2019 pukul 09.00 wib

bertujuan untuk memberikan pelayanan jual beli yang terbaik bagi masyarakat[10].

d. Aktivitas Pasar

Telah menjadi fitrah manusia untuk menjadikan pasar sebagai pusat ekonomi masyarakat. Dalam memenuhi kebutuhannya bahwa para pedagang dan pembeli selau berinteraksi satu sama lain untuk mencari keuntungan dan mencukupi kebutuhannya. Dari hasil wawancara dengan salah satu yang menjadi responden yaitu*"Ita"* Yang menyatakan bahwa ia merupakan masyarakat asli perumnas yang selalu berbelanja keperluaan sehari hari dipasar multiwahana, Namun menurutnya para pedagang dalam menetapkan harga pada suatu barang dinilainya cukup mahal bahkan berbeda beda sering kali ia mendapati perbedaan harga yang cukup jauh antara satu pedagang dengan pedagang yang lain[11]. Pelaksanaan jual beli pakaian pada pasar multiwahana lebih menenjolkan sistem tawar menawar antar pedagang dan pembeli, pihak penjual terkadang menawarkan harga terhadap satu barang dengan harga yang tinggi bahkan lebih tinggi, sedangkan pihak pembeli diberikan kesempatan untuk menawar harga dengan serendah rendahnya, namun ada sebagian pedagang di pasar multiwahana terkadang tetap berpegang teguh pada harga awal yang mereka tawarkan

[10] Bahrudin, Kepala Pasar Pasar Multiwahana, Wawancara, tanggal 6 april 2019 pukul 09.00 wib

[11] Ita, Pembeli, Wawancara, tanggal 7 april 2019 pukul 10.00 wib

agar mendapatkan keuntungan yang sebesar besarnya bahkan melebihi harga pasaran.

Beberapa kejadian berbeda juga diamati oleh peneliti.Penjual sering melontarkan kalimat berupa pembelaan saat terjadinya proses tawar-menawar. Penjual mengatakan bahwa jika harga barang direndahkan, maka mereka tidak mendapat keuntungan sama sekali. Terlebih lagi, peneliti mengamati situasi tawar –menawar yang terjadi di pasar ketika menjelang Hari-hari Besar, seperti Hari Raya Idul Fitri, Hari Natal, ataupun Tahun Ajaran Baru khususnya penjualan seragam sekolah yang harganya jauh melambung tinggi dibandingkan dengan hari biasanya. Karena pedagang merasa masyarakat membutuhkan barang tersebut, sehingga mereka berlomba-lomba untuk menaikkan harga. Bahkan di dalam suatu komoditas pasar tersebut, antara pedagang satu dengan yang lain telah bersepakat untuk menaikkan harga mereka agar sama rata.